

**POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU  
DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR  
SISWA DI UPT. SD NEGERI 07 BROHOL**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**SUWITA DIFHANY  
2003110132**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **SUWITA DIFHANY**  
N P M : 2003110132  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si**

(.....)

PENGUJI II : **FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom**

(.....)

PENGUJI III : **ELVITA YENNI, S.S., M.Hum**

(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP**  
NIDN : 0030017402

**Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**  
NIDN : 0111117804

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **SUWITA DIFHANY**  
N.P.M : 2003110132  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI UPT. SD NEGERI 07 BROHOL**

Medan, 03 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



**ELVITA YENNI, S.S., S.Hum**

**NIDN : 0131038201**

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi



**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

**NIDN : 0127048401**

Dekan



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**

**NIDN: 0030017402**



## PERNYATAAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya **Suwita Difhany**, NPM **2003110132**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima

Medan, 27 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Suwita Difhany

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* rabbil' alamin, yang pertama dan yang paling utama penulis mengucapkan puji syukur terhadap kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini berjudul **Pola Komunikasi Guru Melalui Lagu Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di UPT SD Negeri 07 Brohol**. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu mata kuliah dan syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Hubungan Masyarakat.

Dalam penulisan ini penulis sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang ada, namun walaupun demikian berusaha agar skripsi ini sempurna sesuai dengan yang diharapkan dan penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terlaksana tanpa bantuan, dorongan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak baik sifatnya moril maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga yang teristimewa Ayahanda **Priadi S.T** dan Ibunda **Supini** yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis sedari kecil hingga saat ini dan selalu mendukung, memotivasi serta memberikan do'a restu kepada penulis untuk maju mencapai cita-cita penulis. Serta penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada adik-adik penulis yaitu **Indy Diyanti, Hizra**

**Dita Difhany, Aqly Muhammad Difhan** yang selalu memberikan semangat dan menjadi sumber inspirasi serta motivasi penulis dalam melangkah kedepan untuk pribadi yang jauh lebih baik.

Selain itu penulis juga mendapatkan banyak dukungan dari banyak pihak. Maka pada kesempatan ini dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assos. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yusrina Tanjung, M.AP selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I..Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Elvita Yenni, S.S., M.Hum selaku Pembimbing penulis yang telah banyak memberikan masukan serta membimbing dari awal penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staff pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis menjalani perkuliahan.
9. Seluruh pegawai staff biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi penulis.
10. Ibu Murnilawati Hasibuan, S.Pd selaku Kepala Sekolah UPT SD Negeri 07 Brohol telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
11. Kepada Ibu Guru UPT SD Negeri 07 Brohol yang telah membantu penulis untuk menjadi narasumber dan bantuan berupa informasi sebagai pelengkap dalam penelitian ini.
12. Kepada sahabat terdekat yang penulis sayangi dan selalu ada untuk mendukung penulis selama penyusunan skripsi, Sahra, Puput, Rani, Karin, Kak Nia, Fani, Bella, Rizka, Ayunda, Reni, Nabila dan Sasa yang selalu memberikan semangat dan do'a terbaik untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri Suwita Difhany terima kasih sudah bertahan sejauh ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap berusaha bangkit dan selalu kuat. Terima kasih sudah mengerjakan tugas akhir ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi tata bahasa maupun sistematika penulisannya. Maka dari itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perkembangan penelitian berikutnya dan bermanfaat bagi banyak pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan pendidikan dan lebih baik lagi untuk kedepannya Aamiin ya rabbal'alamin. Akhir kata, hanya kepada Allah Subhanallah Wata'ala penulis menyerahkan diri dan semoga kita tetap pada lindungan-nya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Agustus 2024

Suwita Difhany



**POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU DALAM  
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI UPT SD  
NEGERI 07 BROHOL**

**SUWITA DIFHANY  
200311032**

**ABSTRAK**

Pola komunikasi merupakan struktur yang cenderung tetap berdasarkan kebiasaan suatu kelompok dalam berinteraksi, bertukar informasi, pikiran maupun pesan lainnya yang digambarkan dalam pola sederhana yang sistematis. Penelitian ini ialah untuk mengetahui pola komunikasi guru melalui lagu dalam meningkatkan semangat belajar siswa di UPT. SD Negeri 07 Brohol. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi guru melalui lagu di UPT. SD Negeri 07 Brohol.dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penrlitian menunjukkan bahwa terdapat tiga polak komunikasi yang digunakan guru melalui pembelajaran lagu yaitu pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah dan pola komunikasi multi arah. Pola komunikasi satu arah terjadi secara langsung yaitu sebelum pembelajaran berlangsung dimana guru menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran melalui lagu. komunikasi dua arah dengan melibatkan siswa secara aktif dalam menyanyikan lagu dan mengikuti gerakan tubuh sederhana yang telah dipraktikkan guru di depan kelas. pola komunikasi multi arah terjadi melalui sesi tanya jawab, Latihan/quiz dan evaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

**Kata kunci:** pola komunukasi, pendidikan, metode lagu, semangat belajar

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABLE .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. 1    Latar Belakang .....	1
1. 2    Pembatasan Masalah .....	3
1. 3    Rumusan Masalah .....	3
1. 4    Tujuan Penelitian.....	4
1. 5    Manfaat Penelitian.....	4
1. 6    Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>6</b>
<b>URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>6</b>
2. 1    Pola Komunikasi .....	6
2. 2    Komunikasi Pendidikan .....	8
2. 3    Komunikasi Persuasif.....	12
2. 4    Metode Pembelajaran .....	12
2. 5    Guru.....	15
2. 6    Peserta Didik (Siswa) .....	17
<b>BAB III.....</b>	<b>19</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1    Jenis Penelitian .....	19
3.2    Kerangka Konsep .....	19
3.3    Definisi Konsep.....	20
3.4    Kategorisasi Penelitian .....	21
3.5    Narasumber Penelitian .....	21
3.6    Teknik Pengumpulan Data .....	21

3.7	Teknik Analisis Data .....	22
3.8	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.9	Deskripsi Objek Penelitian .....	24
<b>BAB IV .....</b>		<b>25</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>25</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	25
4.2	Pembahasan .....	43
<b>BAB V.....</b>		<b>49</b>
<b>PENUTUP.....</b>		<b>49</b>
5.1	Simpulan.....	49
5.2	Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>49</b>

## LAMPIRAN

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Proses Pembelajaran Melalui Lagu .....	13
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep .....	19

## DAFTAR TABLE

Table 3. 1 Kategorisasi Penelitian .....	21
Table 4. 1 Identitas informan .....	25



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Draft Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Izin Balasan Penelitian
- Lampiran 4 : SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 5 : SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi
- Lampiran 6 : SK-3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 7 : SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang**

Dunia Pendidikan di Indonesia semakin mengalami perkembangan yang sangat pesat. Seiring berjalannya waktu perkembangan tersebut harus dipelajari dan diaplikasikan. Para pendidik diuntut menguasai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini untuk lebih kreatif dalam membuat Pelajaran yang efektif bagi peserta didik. Dengan adanya media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berbicara, dan berimajinasi semakin terangsang (Tafanao, 2018). Pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar merupakan bagian yang harus mendapat perhatian khusus dari pendidik sebagai fasilitator dalam setiap proses kegiatan pembelajaran di sekolah (Rejeki et al., 2020).

Para pendidik sudah seharusnya membuat inovasi baru mengenai metode pembelajaran yang efektif dan juga disukai peserta didik. Pada umumnya para guru cenderung menyampaikan materi hanya menggunakan metode bercerita pada saat proses pembelajaran. Hal itu membuat peserta didik cenderung bosan karena hanya mendengarkan guru berbicara saja. Hal tersebut tentunya membuat proses pembelajaran kurang efektif mengingat ada banyak metode yang dapat digunakan dalam proses mengajar. Pentingnya media belajar dalam menunjang proses pembelajaran seringkali terabaikan oleh pendidik dengan berbagai alasan. Media belajar dalam menunjang proses pembelajaran sering kali terabaikan oleh pendidik dengan berbagai alasan. Diantaranya keterbatasan waktu untuk mempersiapkannya, sulit mencari media yang tepat, dan juga tidak tersedianya cukup dana (Harahap et

al., 2021). Guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan dipelajari (Rofiq et al., 2017).

Dalam proses belajar banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan kemampuan peserta didik salah satunya melalui kegiatan belajar menggunakan lagu. Kegiatan belajar menggunakan lagu atau bernyanyi sering dianggap sebagai suatu indikator yang kurang penting. Padahal dalam setiap lagu mengandung makna dan manfaat dalam pengembangan berbagai aspek baik dari aspek Bahasa, seni, ataupun fisik motoric (Khafifah, 2020). Penggunaan metode belajar menggunakan lagu tidak hanya terpaku pada penjabaran materi, penjelasan di kelas atau pemberian tugas, tetapi juga berupa belajar sambil bermain dan menyanyi.

Metode belajar menggunakan lagu merupakan kegiatan melagukan pesan-pesan didalamnya yang mengandung unsur pendidikan yang terdapat dalam materi pembelajaran. Belajar menggunakan lagu dengan metode bernyanyi dapat membuat seorang anak lebih cepat mempraktikkan, mempelajari, mengingat, dan menguasai materi yang diberikan guru di sekolah. Bernyanyi dapat memberikan kepuasan, kesenangan dan kebahagiaan bagi anak sehingga dapat meningkatkan semangat belajar mereka dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kegiatan belajar menggunakan lagu berbeda dari kegiatan belajar pada umumnya yang hanya berbicara dalam menjabarkan materi. Bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa tanpa perlu menggunakan teknik khusus tertentu (Wicaksono et al., 2022). Bagi anak sekolah dasar kegiatan bernyanyi memberikan kepuasan dan kesenangan tersendiri. Belajar dengan

menggunakan lagu merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya. Semua kegiatan belajar tersebut dikemas dalam model belajar menggunakan lagu sambil bernyanyi.

Bersadarkan latar belakang tersebut penulis terdorong untuk menelusuri pola komunikasi guru melalui lagu dalam meningkatkan semangat belajar siswa di UPT. SD Negeri 07 Brohol. Melihat fenomena tersebut cukup menarik maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pola Komunikasi Guru Melalui Lagu Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di UPT. SD Negeri 07 Brohol”.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas tinjauannya dan tidak menyimpang dari rumusan masalah diatas, maka perlu diadakan Batasan masalah yang ditinjau. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis berfokus pada pola komunikasi guru melalui lagu dalam meningkatkan semangat belajar siswa kelas I, II, III, dan IV di UPT. SD Negeri 07 Brohol.
2. Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada mata Pelajaran tematik yang menggunakan metode belajar melalui lagu.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi guru melalui lagu dalam meningkatkan semangat belajar siswa di UPT. SD Negeri 07 Brohol.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi guru melalui lagu dalam meningkatkan semangat belajar siswa di UPT. SD Negeri 07 Brohol.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan pada penelitian, maka yang menjadi manfaat dalam penelitian ini yaitu:

##### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemaparan mengenai pola komunikasi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Penelitian ini juga memiliki manfaat yang signifikan bagi penulis untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan dan menghasilkannya dalam bentuk karya ilmiah.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada berbagai pihak dalam membuat aturan maupun kebijakan terkait dengan efektifitas pola komunikasi guru melalui lagu dalam meningkatkan semangat belajar siswa di UPT. SD Negeri 07 Brohol.

##### **1.5.3 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian-uraian yang bersifat teoritis tentang komunikasi, khususnya mengenai pola komunikasi guru melalui lagu dalam meningkatkan semangat belajar siswa di UPT. SD Negeri 07 Brohol.



## 1. 6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan proposal ini adalah:

- BAB I : Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian
- BAB II : Merupakan uraian teoritis yang menguraikan tentang pola komunikasi guru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pola komunikasi, guru, siswa, lagu, dan semangat belajar.
- BAB III : Merupakan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, lkerangka konsep, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan lokasi & waktu penulisan serta sistematika penulisan.
- BAB IV : Merupakan bab yang menguraikan hasil pembahasan tentang data penelitian.
- BAB V : Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Pola Komunikasi**

##### **2.1.1 Pengertian Pola Komunikasi**

Komunikasi atau *communication* berasal dari Bahasa latin “*communis*”. *Communis* atau dalam Bahasa Inggris “*cummun*” yang artinya “sama”, maksudnya adalah sama makna. Apabila kita melakukan komunikasi ini berarti bahwa kita berada dalam keadaan berusaha untuk menimbulkan kesamaan. Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia, bahkan komunikasi telah menjadi suatu fenomena dari terciptanya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi, Dimana masing-masing individu di dalam masyarakat itu sendiri saling berbagi informasi (*information sharing*) untuk mencapai tujuan bersama (Syaiiful, 2016:9).

Pola menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti bentuk atau struktur yang tetap dan dijelaskan bahwa pola memiliki arti system atau cara kerja, bentuk atau struktur yang tetap dimana pola itu sendiri bisa dikatakan sebagai contoh atau cetakan (Alhakim,2014). Pola adalah bentuk atau model yang biasa digunakan untuk membuat atau menghasilkan suatu bagian dari sesuatu yang ditimbulkan. Pola komunikasi adalah suatu cara kerja dalam berkomunikasi yang mana mencari cara terbaik dalam proses penyampaian pesan oleh pemilik pesan kepada penerima pesan sehingga menimbulkan feedback dari proses komunikasi yang dilakukan (Ngalimum, 2018).

Pengertian pola komunikasi menurut Effendy (2017:133) adalah proses yang dirancang untuk mewakili keberlangsungannya, guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis dalam komunikasi. Artinya, pola komunikasi adalah suatu gambaran abstrak atau sederhana dari proses komunikasi yang berkaitan antara unsur komunikasi seperti komunikan, komunikator dan media penghantarnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi merupakan struktur yang cenderung tetap berdasarkan kebiasaan suatu kelompok dalam berinteraksi, bertukar informasi, pikiran maupun pesan lainnya yang digambarkan dalam pola sederhana yang sistematis.

### **2.1.2 Jenis-jenis Pola Komunikasi**

Menurut Effendy (2017:135) pola komunikasi terdiri atas 3 macam yaitu:

a. Pola Komunikasi Satu Arah

Pola komunikasi satu arah adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari komunikan, dalam hal ini komunikan bertindak sebagai pendengar saja.

b. Pola Komunikasi Dua Arah

Pola komunikasi dua arah yaitu komunikator dan komunikan menjadi saling tukar fungsi dan menjalani fungsi mereka, komunikator pada tahap pertama menjadi komunikan dan pada tahap berikutnya saling bergantian fungsi.

c. Pola Komunikasi Multi Arah

Pola komunikasi multi arah yaitu proses komunikasi yang terjadi dalam suatu kelompok yang lebih banyak dimana komunikator dan komunikan akan saling bertukar pikiran secara dialogis.

## **2. 2 Komunikasi Pendidikan**

### **2.2.1 Pengertian Komunikasi Pendidikan**

Pendidikan adalah usaha di dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru sebagai pemegang peranan penting hendaknya menguasai pendekatan maupun model pembelajaran serta terampil dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa (Suardi, 2016:71). Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Komunikasi pendidikan adalah komunikasi yang terjadi di lingkungan pendidikan. Maksudnya disini komunikasi tidak bersifat bebas, melainkan komunikasi dikendalikan dan dikondisikan untuk tujuan-tujuan pendidikan. Oleh karena itu, komunikasi pendidikan adalah suatu tindakan yang memberikan kontribusi yang sangat penting dalam pemahaman dan praktik interaksi serta tindakan seluruh individu yang terlibat dalam dunia pendidikan. Dalam bukunya, Ngainun Naim (2013) berpendapat bahwa dunia pendidikan komunikasi menjadi kunci yang cukup determinan dalam mencapai tujuan. Seorang guru betapa pun

pandai dan luas pengetahuannya, kalau tidak mampu mengkomunikasikan pikiran, pengetahuan, dan wawasannya, tentu tidak akan mampu memberikan transformasi pengetahuannya kepada para siswanya. Oleh karena itu, kemampuan komunikasi dalam dunia pendidikan sangat penting.

## **2.2.2 Pola Komunikasi Dalam Pendidikan**

### **1. Komunikasi Satu Arah**

Komunikasi satu arah di dalam dunia pendidikan biasanya disebut dengan metode ceramah. Ceramah merupakan metode pembelajaran paling umum yang masih digunakan hingga saat ini. Metode ini merupakan metode mengajar dengan menyampaikan informasi secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif.

Metode pembelajaran ceramah ini adalah cara pengajaran yang dilakukan oleh tenaga pengajar atau guru secara monolog dan bersifat satu arah (*one way communication*). Dalam metode pembelajaran ini, peranan guru lebih dominan dibandingkan dengan siswa. Guru mendominasi pembelajaran dengan mengajar, menyampaikan materi, dan berbicara di Sebagian besar waktu selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara siswa cenderung passif hanya dengan menyimak dan kadang-kadang mencatat hal-hal yang penting (Ngainun, 2011:55).

### **2. Komunikasi Dua Arah**

Komunikasi dua arah (*two ways communication*) merupakan pola komunikasi antara guru dan siswa yang Dimana terjadinya interaksi di dalam proses pembelajaran. Peran guru tidak hanya aktif menyampaikan pesan namun siswa juga turut berperan aktif dalam memberi reaksi dari apa yang disampaikan oleh



guru. Peran siswa diantaranya seperti mengajukan pertanyaan atau memberi saran dan masukan kepada guru. Pola komunikasi dua arah dinilai lebih efektif dan membuat siswa lebih aktif di dalam kelas sehingga pemikiran siswa semakin terasah dan mendapatkan lebih banyak wawasan dalam pola komunikasi dua arah tersebut.

a) Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik lisan (oral) maupun tulisan (written). Pada umumnya komunikasi verbal paling banyak digunakan dalam hubungan antar manusia. Dengan menggunakan komunikasi verbal mereka dapat mengungkapkan perasaan, emosi, gagasan, pemikiran, atau menyampaikan fakta atau informasi serta saling bertukar perasaan dan pemikiran.

Komunikasi secara lisan disampaikan dengan mengucapkan kata-kata lisan langsung kepada komunikan, contoh seseorang sedang bercakap-cakap melalui media telepon. Sedangkan komunikasi verbal melalui tulisan yaitu dilakukan secara tidak langsung antara komunikator dan komunikan dengan menggunakan simbol berupa surat, lukisan, gambar dan grafik.

Adapun jenis-jenis komunikasi verbal yaitu:

- a) Berbicara dan Menulis, bicara adalah bentuk komunikasi verbal-lokal (presentasi pada saat rapat). Sedangkan menulis adalah komunikasi verbal-non vocal (surat menyurat bisnis).
- b) Mendengarkan dan Membaca, mendengar memiliki makna menangkap getaran bunyi sedangkan mendengar-kan memiliki makna dari apa yang didengar. Membaca adalah suatu cara untuk mendapat informasi dari sesuatu yang ditulis.

## b) Komunikasi Non Verbal

Komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang pesannya dikemas tanpa menggunakan kata-kata. Pada umumnya komunikasi nonverbal jauh lebih sering digunakan daripada komunikasi verbal. Dalam berkomunikasi hampir secara otomatis komunikasi nonverbal ikut digunakan. Karena itu, komunikasi verbal bersifat tetap dan selalu ada. Komunikasi nonverbal lebih bersifat jujur mengungkapkan suatu hal yang ingin diungkapkan karena spontan. Komunikasi nonverbal dapat membantu komunikator untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan sekaligus memahami reaksi komunikan saat menerima pesan (Kusumawati, 2016).

Ada beberapa jenis komunikasi nonverbal yaitu:

- a) Sentuhan, sentuhan dapat berupa: bersalaman, mengelus-elus, menggenggam tangan, menepuk-nepuk, dan lain-lain.
- b) Gerakan tubuh, Gerakan tubuh meliputi kontak mata, ekspresi wajah, isyarat dan sikap tubuh. Gerakan tubuh biasanya digunakan untuk menggantikan suatu kata misalnya saat mengangguk untuk mengatakan iya.
- c) Vokalik, contoh vokalik yaitu nada bicara tinggi atau rendah, nada suara lemah atau keras, kecepatan pada saat berbicara, dan kualitas suara.
- d) Kronemik, kronemik adalah soal penggunaan waktu dalam komunikasi nonverbal. Penggunaan waktu dalam komunikasi nonverbal meliputi durasi yang dianggap cocok bagi suatu aktivitas, banyaknya aktivitas yang dianggap patut dilakukan dalam jangka waktu tertentu serta ketepatan waktu.

## **2.3 Komunikasi Persuasif**

Salah satu bentuk komunikasi yang sering digunakan oleh guru dalam melakukan proses belajar mengajar yaitu komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif atau yang biasa disebut komunikasi interpersonal dinilai memiliki kemampuan dalam mempengaruhi orang lain karena komunikator bisa langsung mengetahui atau mendapatkan feedback dari komunikan. Setiap guru menginginkan siswanya tumbuh menjadi siswa yang pandai dan menguasai setiap mata pelajaran, sehingga para guru sering melakukan perubahan gaya komunikasi belajarnya dengan tujuan agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

Komunikasi yang baik antara guru dan siswa akan membentuk keakraban sehingga terjalinnya hubungan yang harmonis. Siswa akan merasa nyaman bertemu dan menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa rasa cemas. Dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami materi yang dipelajarinya. Dari sini terlihat jelas bahwa komunikasi persuasive antar guru dan siswa sangatlah penting demi tercapainya kegiatan belajar mengajar yang efektif.

## **2.4 Metode Pembelajaran**

### **2.4.1 Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran merupakan cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik (Darmadi, 2017). Seorang pendidik sangat memerlukan pengetahuan tentang metode-metode pembelajaran, karena berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar sangat bergantung kepada metode pembelajaran yang digunakan pada saat proses belajar. Metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi peserta

didiknya, akan menjadikan menjadi lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Jika ada kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, seorang guru harus mampu memberikan solusi semaksimal mungkin agar masalah tersebut dapat diatasi, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai yang diharapkan.

#### **2.4.2 Metode Pembelajaran Melalui lagu**

Metode pembelajaran melalui lagu adalah metode pembelajaran menggunakan teknik bernyanyi sebagai media belajar. Metode lagu ini merupakan perkembangan dari Accelerated Learning atau percepatan pembelajaran yang dianggap lebih efektif dan cepat dibandingkan oleh metode belajar secara konvensional. Model ini menitikberatkan siswa untuk belajar lebih cepat, efektif dan lebih menyenangkan, sehingga materi akan lebih bermakna dan daya ingatnya menjadi lebih kuat.

#### **Gambar 2. 1 Proses Pembelajaran Melalui Lagu**



*Sumber: Data Olahan Penulis 2024*

Penggunaan metode belajar menggunakan lagu atau bernyanyi merupakan kegiatan yang membuat siswa lebih mudah mengingat dan menghafal kosa kata.

Kegiatan bernyanyi dilakukan oleh guru dalam pemberian materi Pelajaran disetiap pertemuan. Pembelajaran dengan metode bernyanyi ini bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa sehingga siswa bisa dengan mudah menangkap materi yang telah diberikan oleh guru.

### **2.4.3 Kelebihan Metode Pembelajaran Melalui Lagu**

Pembelajaran melalui lagu memiliki manfaat penting bagi siswa, yaitu:

- a. Menimbulkan rasa senang dan gembira dalam diri seorang siswa.
- b. Meningkatkan imajinasi siswa dan mengembangkan tingkat kreativitas siswa.
- c. Meningkatkan jiwa seni dan sastra dalam diri seorang siswa.
- d. Meningkatkan kemampuan berbahasa, berekspresi, dan kelancaran berkomunikasi.
- e. Membantu siswa dalam mendengarkan, mengingat dan menghafal, mengintergasikan dan menghasilkan suara bahasa.
- f. Dapat membangkitkan semangat belajar para siswa karena suasana kelas menjadi menyenangkan.
- g. Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter karena terjadi interaksi yang baik di dalam kelas.
- h. Sebagai alat dan media pembelajaran.

### **2.4.4 Kekurangan Metode Pembelajaran Melalui Lagu**

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran melalui lagu juga memiliki kekurangan, yaitu:

- a. Sulit diterapkan pada kelas besar.

- b. Hasilnya kurang efektif pada anak yang tidak suka bernyanyi atau cenderung pendiam.
- c. Dapat mengganggu kelas lain dikarenakan Susana kelas yang ramai.

## **2.5 Guru**

### **2.5.1 Pengertian Guru**

Guru bermakna sebagai pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal (Khairil 2015:44).

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah unsur terpenting dalam pendidikan. Guru adalah figur yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan. Pada dasarnya guru merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam menjalankan peran dan tugasnya di sekolah, Dimana spek pembelajaran merupakan hal paling utama yang harus dilaksanakan oleh guru. Dalam kaitan tersebut maka kinerja inovatif guru merupakan kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dengan selalu berusaha mengembangkan metode pembelajaran dan menerapkan hal-hal baru dalam Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan sikap kreatif dan inovatif yang terbuka terhadap perkembangan.

### **2.5.2 Tugas Guru**

Khairil (2015:44) mengungkapkan bahwa guru sebagai pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.

Berikut adalah beberapa tugas guru antara lain:

a. Guru sebagai pendidik

Peran guru sebagai pendidik merupakan peran-peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, tugas-tugas pengawasan dan pembinaan serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan- aturan sekolah dan norma hidup dalam berkeluarga dan bermasyarakat. Tugas ini berkaitan dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memperoleh pengalaman-pengalaman lebih lanjut.

b. Guru sebagai pengajar

Guru adalah seorang pengajar, dalam hal ini guru yang dimaksudkan adalah guru yang memberi Pelajaran atau memberi materi pembelajaran kepada para peserta didiknya. Guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses belajar, dan oleh karena itu seorang guru harus menguasai materi pembelajaran.

c. Guru sebagai penasehat

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didiknya juga bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki Latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang. Peserta didik akan selalu dihadapkan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan dan dalam prosesnya akan berhadapan dengan gurunya sebagai orang kepercayaan dan penasehat.

d. Guru sebagai pembimbing

Guru diibartkan sebagai pembimbing perjalanan (Guide), yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas perjalanan tersebut. Dalam hal ini, istilah perjalanan bukan hanya menyangkut tentang fisik saja melainkan perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual.

e. Guru sebagai motivator

Guru harus dapat merangsang dan memberukan dorongan untuk meninaminasikan potensi siswa menumbuhkan swadaya dan daya cipta, sehingga akan terjadi dinamika didalam proses belajar mengajar (maisa & Safarwati, 2022).

## **2. 6 Peserta Didik (Siswa)**

### **2.6.1 Pengertian Peserta Didik (Siswa)**

Peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari structural proses pendidikan (Hendra, 2017). Peserta didik dalam pendidikan adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik maupun psikis untuk mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan.

Peserta didik tidak hanya sebagai objek atau sasaran pendidikan tetapi sebagai subyek pendidikan yang diperlakukan dengan cara melibatkan mereka dalam memecahkan masalah-masalah dalam proses pembelajaran. Peserta didik dicirikan sebagai orang yang Tengah memerlukan pengetahuan (ilmu), bimbingan dari guru dan orang-orang disekitarnya (Jumrawarsi & Suhaili,2021).

### **2.6.2 Karakteristik Peserta Didik**



Menurut Abdullah (2013: 120-121) dalam bukunya menyatakan bahwa sebagai makhluk manusia, peserta didik memiliki karakteristik yakni:

- a. Belum memiliki pribadi dewasa Susila sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik atau guru.
- b. Masih menyempurnakan aspek tertentu dari kedewasaannya sehingga masih menjadi tanggung jawab pendidik atau guru.
- c. Memiliki sifat-sifat dasar manusia yang sedang berkembang secara terpadu yaitu kebutuhan biologis, Rohani, sosial, inteligensi, emosi, kemampuan berbicara, anggota tubuh untuk bekerja (kaki, tangan, jari), latar belakang sosial, latar belakang biologis (warna kulit, bentuk tubuh, dan lainnya), serta perbedaan individual.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

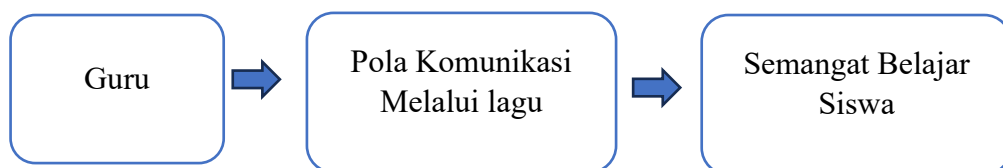
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang sedang terjadi pada saat sekarang atau sedang berlangsung. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Sugiyono, 2015:15).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai metode prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis. Metode kualitatif dipilih karena dapat menyajikan data secara langsung dengan hubungan antara penulis dan responden lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan pola-pola nilai yang sedang dihadapi.

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti.

**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**



*Sumber: Data Olahan Penulis 2024*

### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial dan abstrak dari sejumlah karakteristik jumlah kejadian, keadaan kelompok atau individu tertentu. Pola Komunikasi Guru Melalui Lagu Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di UPT. SD Negeri 07 Brohol digunakan konsep-konsep sebagai berikut:

1. Pola komunikasi

Pola komunikasi merupakan bentuk struktur dari proses komunikasi yang didasari oleh teori-teori komunikasi antara komunikator dan komunikan sehingga menghasilkan feedback.

2. Guru

Guru merupakan seorang pendidik yang bertugas untuk mengajar, mendidik, membina, dan mengarahkan seorang siswa atau murid secara jasmani dan rohani kedalam hal-hal yang baik dengan mengajarkan ilmu sosia, akademik maupun non akademik.

3. Semangat Belajar Siswa

Semangat adalah suatu kondisi atau status internal yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan (Huitt W, 2001).

Semangat belajar adalah suatu perubahan energi di dalam diri seseorang siswa untuk berubah menjadi lebih baik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yang bersumber dari dalam diri sendiri maupun orang lain.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Konsep utama dalam penelitian ini adalah pola komunikasi guru dengan peserta didik. Untuk memudahkan penjelasan tentang pola komunikasi ini maka pola komunikasi diturunkan dalam beberapa kategorisasi sebagai berikut:

**Table 3. 1 Kategorisasi Penelitian**

No.	Kategorisasi Penelitian	Indikator Penelitian
1.	Pola Komunikasi Guru Melalui lagu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola Komunikasi Satu Arah</li> <li>- Pola Komunikasi Dua Arah</li> <li>- Pola Komunikasi Multi Arah</li> </ul>
2.	Upaya Meningkatkan Semangat Belajar di UPT. SD Negeri 07 Brohol	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan perhatian</li> <li>- Penggunaan lagu yang ceria</li> <li>- Penggunaan bahasa tubuh</li> <li>- Memberikan apresiasi</li> <li>- Mengadakan Latihan / quiz</li> </ul>

Sumber: Olahan Peneliti 2024

### 3.5 Narasumber Penelitian

Narasumber adalah seseorang yang berperan dalam pengambilan data yang akan diteliti dan menguasai masalah yang akan diteliti dan berwawasan cukup (Said et al, 2020). Pada penelitian ini yang menjadi narasumbernya yaitu guru kelas 1-4 dan 3 orang siswa kelas 4 di UPT. SD Negeri 07 Brohol.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan riset. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku maupun terjadinya suatu kekuatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya ataupun situasi buatan (Devi & Sutikno, 2021:47).

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh gambaran atau keterangan secara langsung mengenai data yang diperlukan oleh penulis dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang terkait mengenai masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melampirkan dokumen-dokumen berpagambar, tulisan, atau karya seseorang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi berupa foto atau gambar bersama narasumber pada saat berada di lapangan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam kategori dan satuan uraian dasar (Moeleong, 2018:248). Sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal penting yang diperoleh di lapangan. Metode

ini sebagai tahapan dalam teknik pengumpulan data dengan cara memilih data-data yang telah diperoleh dari wawancara, pengamatan maupun jurnal dan artikel yang diperoleh oleh peneliti.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya dalam kegiatan analisis data yaitu penyajian data. Penulis menyajikan data dalam bentuk teks naratif dengan menggunakan struktur sistematika yang tersusun dalam beberapa bagian. Pada penelitian ini, penyajian data yang dimaksudkan berupa hasil wawancara dan observasi yang diperoleh pada saat di lapangan.

c. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh dapat menjawab rumusan masalah, kesimpulan berupa deskriptif maupun gambaran suatu obyek sebelumnya tidak jelas menjadi lebih argumentative. Penulis memproses data yang berkaitan dengan pola komunikasi guru melalui lagu dalam meningkatkan semangat siswa di UPT. SD Negeri 07 Brohol sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana kevalidan dan keefektifan dari pola komunikasi yang telah dilakukan.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPT. SD Negeri 07 Brohol yang beralamatkan di Desa Brohol, Dusun IX, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis terhitung dari bulan Desember 2023 hingga Juli 2024.

### **3.9 Deskripsi Objek Penelitian**

UPT SD Negeri 07 Brohol adalah sebuah institusi pendidikan SD Negeri berakreditasi A yang beralamatkan di Dusun IX Brohol, Kec. Sei Suka, Kab. Batu Bara. Sekolah dasar ini berdiri pada tahun 1977 dan masih berdiri hingga saat ini. UPT SD Negeri 07 Brohol dipimpin kepala sekolah yang bernama Murnilawati Hasibuan, S.Pd. UPT SD Negeri 07 Brohol saat ini memiliki 285 siswa, 18 guru dan 12 kelas.

#### **3.9.1 Visi dan Misi UPT SD 07 Brohol**

##### 1. Visi

Unggul dalam prestasi belajar berdasarkan disiplin, berbudaya luhur, serta berakhlak mulia.

##### 2. Misi

- 1) Menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitas dan inovasi di bidang akademik, prestasi, dan keterampilan
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Menanamkan dan membina budaya tertib, berpikir ilmiah serta budaya kerja kepada warga sekolah
- 4) Melaksanakan pembiasaan hidup bersih, tertib, indah, dan sehat

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Pengumpulan data yang diambil penulis adalah melakukan wawancara dengan proses tanya jawab secara langsung atau tatap muka pertemuan satu pewawancara dengan satu responden. Untuk proses wawancara tersebut, penulis membuat 10 pertanyaan untuk masing-masing narasumber guru dan 10 pertanyaan untuk narasumber siswa di kelas 4 UPT SD Negeri 07 Brohol. Selain wawancara penulis juga menggunakan metode observasi dan metode dokumentasi dalam melakukan penelitian guru membantu penulis untuk mendapatkan data yang efektif dalam penelitian. Menganalisis data adalah Upaya mengelompokkan data menjadi bagian-bagian tertentu berdasarkan dari kategorisasi yang sudah ditentukan sehingga dapat memudahkan dalam proses verifikasi data, analisis data, serta penarikan Kesimpulan.

##### 4.1.1 Data informan

Berikut adalah data para narasumber dalam penelitian ini:

**Table 4. 1 Identitas informan**

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
Informan I	Yohana Yunita Sari, S.Pd	35 tahun	Perempuan	Guru kelas I
Informan II	Fitri Yanti, S.P.d	35 tahun	Perempuan	Guru kelas II
Informan III	Ratnawati, S.Pd	32 tahun	Perempuan	Guru kelas III
Informan IV	Juli Hartati Zebua, S.Pd	32 tahun	Perempuan	Guru kelas IV
Informan V	Nazla Miftahul Zirlis	10 tahun	Perempuan	Siswa kelas IV



Informan VI	Yuanita	10 tahun	Perempuan	Siswa kelas IV
Informan VII	Dhicky Nugraha	10 tahun	Laki-laki	Siswa kelas IV

Sumber: Penelitian 2024

Pada bagian tahap wawancara dilakukan dengan 7 informan, informan sebagai kepala sekolah, informan sebagai guru dan informan sebagai siswa kelas 4 yang dianggap memiliki representasi dan kompetensi terhadap objek penelitian.

#### 4.1.2 Informan I, II, III dan IV

Wawancara dengan informan I sebagai guru kelas I, informan II sebagai guru kelas 2, informan III sebagai guru kelas 3, dan informan IV sebagai guru kelas 4 di UPT SD Negeri 07 Brohol Wawancara dilakukan di UPT SD Negeri 07 Brohol pada tanggal 17 juli 2024. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu serta menyampaikan apa yang menjadi fokus penelitian, hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada informan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada informan, terkait dengan kapan metode pembelajaran melalui lagu ini mulai diterapkan di UPT SD Negeri 07 Brohol. Dalam hal ini informan I menyatakan:

*“metode pembelajaran melalui lagu mulai diterapkan sejak kurikulum mereka sekitar tahun 2022 dan mulai saat itulah banyak metode metode pembelajaran terbaru yang dikembangkan oleh para guru-guru salah satunya yaitu metode belajar melalui lagu”*

Informan II juga menjawab pertanyaan yang sama dengan jawaban yang serupa:

*“metode belajar memakai lagu sepertinya belum terlalu lama diterapkan di UPT SD Negeri 07 Brohol. Metode ini salah satu metode belajar yang menyenangkan dengan menggunakan media lagu pada saat pembelajaran”.*

Selanjutnya informan III menjawab pertanyaan yang sama. Beliau menyampaikan:

*“pembelajaran melalui lagu mulai dilaksanakan disini sekitar kurikulum Merdeka mulai di terapkan UPT SD Negeri 07 Brohol. Metode ini salah satu skteativitas yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar yang berbeda”*

Dengan pertanyaan sama yang diajukan penulis, informan IV menyampaikan bahwasannya:

*“awal mula metode pembelajaran melalui lagu ini diterapkan di UPT SD Negeri 07 Brohol sepertinya sekitar tahun 2022 sesuai dengan kurikulum Merdeka yang diterapkan. Sekolah memiliki hak dalam menciptakan metode yang bertujuan mengembangkan minat belajar siswa dan potensi siswa salah satunya yaitu metode belajar melalui lagu dimana metode pembelajaran ini juga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan”.*

Pertanyaan kedua yang diajukan oleh penulis adalah bagaimana cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan pembelajaran melalui lagu. Informan I menjawab:

*“pertama-tama saya tidak akan langsung menggunakan metode lagu pada saat proses pembelajara karena posisi siswa belum mengerti tentang materi yang*

*sedang diajarkan. Jadi saya akan menjelaskan terlebih dahulu tentang materi yang diajarkan kepada siswa”*

Dengan pertanyaan yang sama informan II menjawab:

*“saya menyampaikan materi sesuai tema yang ada di buku Pelajaran, akan tetapi siswa tidak akan langsung mengerti begitu saja oleh karena itu pada 15 menit di awal pembelajaran saya menerangkan dahulu seputar tema yang diajarkan setelah itu saya menuliskan lirik lagu yang sudah saya siapkan sebelumnya di papan tulis agar siswa bisa membaca dan mengikuti lirik sesuai dengan lagu”.*

Selanjutnya, informan ke III menyampaikan jawaban berbeda:

*“pada saat pembelajaran di mulai terlebih dahulu saya memastikan keadaan kelas tenang terlebih dahulu setelah itu saya menyuruh siswa untuk membuka buku Pelajaran terkait tema pembelajaran yang sedang berlangsung agar mereka belajar memahami sendiri, sedangkan saya menuliskan lirik lagu sesuai tema di papan tulis yang sudah saya siapkan sebelumnya. setelah itu saya mulai melakukan metode pembelajaran melalui lagu dengan saya menyanyikan dahulu agar siswa paham bagaimana nadanya, setelah itu barulah siswa ikut menyanyikan bersama. Barulah setelah itu saya menjelaskan kembali materi yang sedang diajarkan dan membuka sesi tanya jawab agar siswa lebih mengerti”.*

Selanjutnya, informan ke IV menjawab pertanyaan yang sama:

*“diawal pembelajaran saya akan menjelaskan dahulu terkait tema pembelajaran, sedangkan siswa menyimak materi yang saya terangkan.*

*Setelah beberapa menit barulah saya memulai pembelajaran melalui lagu agar proses belajar mengajar jadi tidak bosan dan menyenangkan. Saya menuliskan lagu yang liriknya sudah saya ubah sesuai dengan tema yang ada di buku Pelajaran setelah itu saya menyanyikan lagu tersebut agar siswa mengerti nadanya setelah itu diputaran kedua siswa ikut bernyanyi bersama dengan semangat. Setelah sesi bernyanyi selesai biasanya saya membuat tanya jawab kepada siswa untuk mengukur seberapa paham siswa akan materi yang diajarkan”.*

Pertanyaan ketiga, penulis bertanya mengenai apakah metode pembelajaran melalui lagu ini efektif di terapkan di kelas dan dapat meningkatkan semangat belajar di UPT SD Negeri 07 Brohol. Terkait pertanyaan tersebut informan I, II, III dan IV berpendapat serupa, hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh informan I:

*“menurut saya karena saya mengajar siswa kelas 1 saya merasa agak lebih sulit melakukan pembelajaran melalui lagu. Sebenarnya pembelajaran menggunakan lagu ini efektif namun karena siswa kelas 1 sedang di tahap penyesuaian makanya lebih sulit di terapkan”.*

Selanjutnya penulis bertanya kepada informan II, beliau berpendapat serupa:

*“pastilah pembelajaran menggunakan metode lagu sangat efektif karena menyenangkan bagi siswa dan tidak bosan. Selain itu, metode pembelajaran melalui lagu juga lebih cepat di mengerti oleh siswa karena kami dapat berkolaborasi bersama bernyanyi tentang pembelajaran sehingga siswa berperan aktif pada saat pembelajaran dan materi mudah diserap oleh siswa”.*

Kemudian penulis bertanya kepada informan III dengan menggunakan pertanyaan yang sama, informan III menyatakan:

*“pembelajaran melalui lagu terbilang cukup efektif karena siswa turut aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung daripada metode belajar yang dimana guru menjelaskan materi sedangkan siswa hanya diam mendengarkan. Saya juga melihat siswa terlihat semangat saat ikut bernyanyi karena menyenangkan belajar sambil bernyanyi”.*

Dengan pertanyaan sama yang ditanyakan oleh penulis, Informan IV memberikan jawabannya:

*“pembelajaran lagu pastilah lebih efektif dibandingkan menggunakan metode pembelajaran biasa karena dengan lagu membuat siswa merasa senang, kecemasan atau keditaknyaman siswa akan hilang. Selain itu memudahkan siswa memahami materi dan meningkatkan daya ingat siswa. Sedangkan jika menggunakan metode pembelajaran seperti biasa akan membuat siswa cenderung malas dan tidak berminat belajar bahkan untuk bersekolah”.*

Pertanyaan keempat, penulis bertanya apa yang dilakukan guru agar siswa ikut serta dalam pembelajaran melalui lagu. Terkait pertanyaan tersebut informan I, II, III dan IV berbeda pendapat. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh informan I:

*“biasanya pada saat proses pembelajaran lagu berlangsung saya menyuruh siswa untuk memperhatikan gerakan dan mendengarkan terlebih dahulu apa yang saya ucapkan dan peragakan di depan kelas. Setelah selesai, barulah saya mengajak sseluruh siswa untuk berdiri dalam posisi tegak di tempat masing-masing dan menyuruh mereka mengulangi lagu yang saya peragakan*

*sambil mengikuti gerakan saya di depan kelas. Jadi dengan itu siswa merasa lebih santai dan senang belajar”.*

Selanjutnya dengan pertanyaan yang sama informan II memberikan jawabannya:

*“pertama-tama saya memastikan keadaan dalam kondisi yang tenang sehingga siswa lebih fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian saya berdiri di depan kelas mempraktekkan cara bernyanyi melalui lirik yang telah saya tulis di papan tulis sesuai materi sehingga siswa bisa mengikuti lagu dengan membaca langsung”.*

Informan III menjawab pertanyaan sama yang ditanyakan oleh penulis, beliau mengungkapkan:

*“saya menyuruh seluruh siswa untuk berdiri dan mengikuti gerakan dan mengikuti apa yang saya ucapkan sehingga siswa turut aktif di dalam kelas”*

Penulis bertanya kepada Informan IV dengan pertanyaan yang sama. Informan IV memberikan jawabannya:

*“terkadang beberapa siswa ada yang bermalas-malasan belajar, untuk itu saya mengajak semua siswa untuk bernyanyi bersama-sama sambil mengikuti gerakan yang saya buat secara sederhana agar siswa tertarik untuk ikut dalam pembelajaran”*

Pertanyaan kelima penulis bertanya pemilihan lagu seperti apa yang biasa diterapkan dalam metode pembelajaran melalui lagu. Terkait pertanyaan tersebut informan I, II, III, dan IV memiliki jawaban yang serupa. Hal ini seperti yang disampaikan oleh informan I:

*“dalam metode pembelajaran melalui lagu yang digunakan yaitu lagu yang ceria dan memiliki nada yang bersemangta seperti lagu anak-anak.”*

Kemudian dengan pertanyaan yang sama penulis bertanya kepada informan II, beliau menjawab:

*“biasanya lagu yang saya gunakan yaitu lagu anak-anak yang pada umumnya banyak diketahui oleh siswa. jadi siswa tidak asing dengan lagu tersebut dan bisa mengikuti melodinya”.*

Selanjutnya Informan III menanggapi pertanyaan yang sama dengan jawaban:

*“saya biasa menggunakan lagu yang riang gembira agar disukai siswa seperti lagu anak-anak karena lagu anak -anak mudah dihafal oleh siswa seperti lagu “aku sayang ibu” atau lagu “naik delman” yang sudah tidak asing di telinga siswa”.*

Informan IV menyampaikan jawaban dengan pertanyaan yang sama, beliau memberikan jawaban:

*“menggunakan lagu anak-anak yang pada umumnya dihafal siswa karena tidak jarang juga beberapa siswa ada yang tidak hapal nada dari lagu anak-anak makanya saya menggunakan lagu anak-anak yang sering di dengar siswa dan tidak asing lagi”.*

Pertanyaan keenam penulis bertanya mengenai bagaimana cara menyampaikan materi secara lisan/verbal dalam pembelajaran melalui lagu sehingga dapat dipahami siswa. Terkait pertanyaan tersebut, informan III memiliki jawaban yang

berbeda dengan informan I, II dan IV hal ini sebagaimana disampaikan oleh informan I:

*“saya menjelaskan materi terlebih dahulu dengan menuliskan materi di papan tulis agar siswa lebih mengerti tentang pembelajaran apa yang sedang dijelaskan. Setelah beberapa menit barulah saya mulai dengan menggunakan metode lagu itupun durasinya tidak sebanyak pada saat saya menjelaskan materi pada saat awal pembelajaran”.*

Selanjutnya informan II menjawab pertanyaan yang sama, beliau memberikan pernyataan:

*“tidak semua siswa langsung mengerti jika proses belajar melalui lagu oleh karena itu pada awal pembelajaran, guru menjelaskan terlebih dahulu seputar materi yang di dalam buku kemudian meminta siswa untuk memperhatikan dan menyimak apa yang guru sampaikan lalu kemudian diaplikasikan melalui lagu agar tidak cenderung membosankan dan siswa lebih semangat belajar. Setelah itu barulah menuliskan lagu di papan tulis yang liriknya sudah diubah sesuai dengan materi pembelajaran”.*

Sedangkan informan III memiliki jawaban berbeda:

*“saya menyuruh siswa untuk memahami sendiri apa yang ada di buku pelajaran untuk melatih siswa lebih mandiri setelah itu saya akan menjelaskan lagi seputar materi dengan mengadakan sesi tanya jawab dengan begitu siswa lebih aktif dalam berkomunikasi di kelas”.*

Selanjutnya informan IV menjawab pertanyaan sama yang diajukan oleh penulis, beliau menjawab:



*“karena siswa belum mengerti mengenai materi pembelajaran maka saya harus menjelaskan terlebih dahulu kepada mereka. Saya menjelaskan sesuai apa yang tertera di buku pelajaran sambil menyuruh siswa untuk mencatat hal-hal penting pada saat saya menjelaskan”.*

Pertanyaan ketujuh penulis bertanya mengenai pemilihan kosa kata pada saat proses pembelajaran melalui lagu sesuai dengan tema pembelajaran. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh informan I:

*“karena saya mengajar di kelas I saya menggunakan kata-kata yang mudah dipahami siswa daripada kata kata di buku pelajaran yang terkesan baku”.*

Informan II menyampaikan jawaban yang serupa dari pertanyaan yang sama:

*“dalam metode pembelajaran melalui lagu kata kata yang digunakan haruslah menggunakan kata yang mudah di mengerti siswa tetapi tidak keluar dari materi yang ada di buku pelajaran.”*

Seperti pada materi yang diajarkan guru, mengkaitkan tema dengan berapa bahasan dari berbagai bidang pembahasan. Berikut syair lagu “mananm jagung” yang dikaitkan dengan tema Bangun Datar:

*Ayo kita belajar  
Menenal bangun datar  
Ada banyak jenisnya  
Banyak pula contohnya  
Ada bentuk lingkaran  
Segiempat segitiga  
Semuanya ada di dekat kita*

Kemudian informan III menjawab pertanyaan yang sama, beliau mengungkapkan:

*“kata-kata yang digunakan dalam metode melalui lagu ini harus dengan kata-kata yang mudah dimengerti siswa, jadi siswa bisa mencerna pelajaran dengan baik.”*

Selanjutnya informan IV menjawab pertanyaan yang sama:

*“saya menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti siswa, makanya sebelum saya masuk kedalam kelas saya sudah menyiapkan terlebih dahulu lagu yang liriknya sesuai dengan materi pembelajaran. Adapun kosakata baru yang saya tambahkan tetapi memiliki makna yang sama sehingga siswa banyak mengenal kosa kata baru”.*

Pertanyaan kedelapan penulis bertanya mengenai apa saja hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran melalui lagu. Terkait tersebut informan I, II, III dan IV memiliki jawaban yang berbeda. Hal ini disampaikan oleh informan I:

*“tentunya ada hambatan dalam proses pembelajaran melalui lagu salah satunya siswa sulit untuk tetap tenang dan konsentrasi mungkin dikarenakan kelas I sedang dalam masa peralihan dari TK ke SD. Saya mengatasinya dengan cara melakukan tepuk diam agar seluruh siswa dalam keadaan tertib dan bisa fokus kembali”.*

Informan II menjawab pertanyaan yang sama, sebagaimana beliau menjawab:

*“hambatan yang saya alami yaitu ada beberapa siswa yang kurang aktif atau bermalasan pada proses pembelajaran. Ada juga siswa yang tidak mau*

*ikut serta bernyanyi karena tidak tahu nada lagu yang dinyanyikan atau malas melakukan gerakan sesuai dengan lagu. Hal tersebut saya atasi dengan membuat gerakan gerakan kecil yang diikuti siswa selain itu menyuruh siswa yang kurang aktif untuk pindah kebarisan depan agar lebih terpantau dan semangat mengikuti pembelajaran melalui lagu”*

Dengan pertanyaan yang sama Informan III memberikan jawaban yang serupa:

*“hambatannya ada pada lagu yang dinyanyikan walaupun liriknya sudah diubah menjadi ringkas dengan kata-kata yang mudah dimengerti siswa tetapi pada saat bernyanyi siswa cenderung tidak tahu nada lagunya. Hal itu saya atasi dengan melakukan pengulangan beberapa kali agar siswa hapal dan mengerti”.*

Selanjutnya informan IV menyatakan pendapatnya dengan pertanyaan sama yang diajukan oleh penulis:

*“hambatan pada proses pembelajaran melalui lagu ada di bagian mengubah lirik lagu sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Itu menjadi tugas guru untuk mencari kosakata yang mudah dipahami oleh siswa”.*

Pertanyaan kesembilan penulis bertanya mengenai teknik khusus dalam penyampaian materi menggunakan metode lagu agar siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. Terkait pertanyaan tersebut informan I menjawab:

*“teknik khusus yang saya gunakan seperti melakukan gerakan sederhana mengikuti irama lagu dengan melambatkan tangan atau tepuk tangan sehingga tidak membuat siswa tertarik dan semangat untuk belajar”.*

Penulis memberikan pertanyaan kepada Informan II, beliau menjawab pertanyaan serupa:

*“dengan melakukan gerakan gerakan kecil di depan kelas dan mengajak siswa untuk mengikuti gerakan tersebut sehingga belajar menjadi menyenangkan dan tidak bosan”.*

Kemudian penulis menanyakan pertanyaan yang sama kepada informan III, sebagaimana beliau menjawab:

*“saya menyuruh siswa untuk berdiri di posisinya masing-masing kemudian mengajak siswa untuk mengikuti gerakan-gerakan simple yang saya buat sesuai lagu yang saya nyanyikan dengan begitu siswa jadi merasa dilibatkan dan semakin semangat dalam proses pembelajaran”.*

Penulis memberikan pertanyaan yang sama kepada informan IV, beliau menyatakan jawabannya:

*“saya juga melibatkan siswa dalam pembelajaran melalui lagu dengan menyuruh siswa untuk ikut bermyanyi bersama dengan suara yang lanatang dengan begitu suasana kelas menjadi menyenangkan”.*

*“siswa akan lebih bersemangat pada saat saya memainkan permainan setelah sesi belajar selesai. Biasanya game yang dimainkan masih seputar materi yang diajarkan seperti game cerdas cermat”.*

Pertanyaan kesepuluh penulis bertanya mengenai upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada saat proses belajar berlangsung. terkait pertanyaan tersebut informan I, II, II dan IV memiliki jawab serupa. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh informan I:

*“dengan menggunakan lagu yang ceria dan menyuruh siswa untuk turut melakukan gerakan-gerakan kecil membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar”.*

Selanjutnya informan II menyampaikan jawaban dengan pertanyaan yang sama:

*“pada saat pembelajaran selesai guru memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar seperti terimakasih sudah berani menjawab atau okeii jawaban kamu benar”.*

Dengan pertanyaan yang sama, Informan III menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penulis:

*“biasanya setelah pembelajaran melalui lagu saya memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa terkait materi, siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang saya berikan bisa istirahat duluan dan mendapat tambahan nilai harian”.*

Selanjutnya informan IV menjawab pertanyaan yang sama, beliau menjabarkan pertanyaan:

#### **4.1.3 Informan V, VI dan VII**

Wawancara dengan informan V, VI dan VI sebagai siswa yang berasal dari kelas 4 di UPT SD Negeri 07 Brohol. Wawancara dilakukan di dalam kelas dan

dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024. Penulis bertanya terkait apakah anda turut aktif dalam mengikuti pembelajaran melalui lagu. Terkait pertanyaan tersebut informan V, VI, dan VII menjawab dengan pertanyaan serupa. Dalam hal ini informan V menjawab:

*“ya, saya aktif dalam mengikuti pembelajaran”*

Kemudian penulis bertanya kepada informan VI menjawab dengan jawaban:

*“saya aktif pada saat ibu guru menjelaskan pembelajaran”*

Selanjutnya Informan VII menyampaikan jawab jawaban yang serupa:

*“saya aktif mengikuti pembelajaran dikelas”.*

Pertanyaan kedua penulis bertanya mengenai apakah pembelajaran melalui lagu sangat menarik dan dapat meningkatkan semangat belajar. Dalam hal ini informan V menyampaikan:

*“ya sangat menarik karena sambil bernyanyi”*

Informan VI menyampaikan pendapatnya dengan pertanyaan yang sama:

*“menarik dan tambah semangat karena belajar sambil bernyanyi”*

Selanjutnya informan VII menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penulis, ia menjawab:

*“menarik karena pakai lagu anak-anak dan juga semua ikut nyanyi”*

Pertanyaan ketiga penulis bertanya mengenai apakah dengan adanya gerakan atau Bahasa tubuh yang mendukung pembelajaran dapat menarik minat dan semangat belajar. Dalam hal ini informan V menyatakan:

*“iya mendukung belajar karena menarik dan mudah diingat”*

Penulis bertanya dengan pertanyaan yang sama, informan VI memberikan jawaban yang serupa:

*“menarik dan lebih semangat belajar karena kami juga disuruh ibu guru untuk mengikuti gerakannya sambil bernyanyi bersama”*.

Sedangkan informan VII menjawab dengan pertanyaan yang sama:

*“menarik karena saya ikut melakukan gerakan dan jadi tidak bosan”*

Pertanyaan keempat penulis bertanya apakah anda dapat menahami materi yang disampaikan oleh guru dalam menggunakan metode melalui lagu. Terkait pertanyaan tersebut informan V, VI, dan VII memiliki jawaban yang serupa. Seperti yang disampaikan oleh informan V yaitu:

*“iya saya paham sama apa yang dijelaskan oleh ibu guru”*.

Kemudian informan VI juga menjawab pertanyaan yang sama dengan jawaban:

*“saya paham dan juga materinya mudah buat dingat karena sambil nyanyi jadi cepat hapal”*.

Penulis selanjutnya bertanya kepada informan VII dengan pertanyaan yang sama:

*“saya mengerti apa yang dijelaskan oleh ibu guru karena mudah di mengerti”*.

Pertanyaan kelima penulis bertanya mengenai kendala yang dialami saat mengikuti pembelajaran melalui lagu. Terkait pertanyaan tersebut informan V, VI, dan VII memiliki jawaban yang berbeda-beda. Dalam hal ini informan V menyampaikan:

*“susah menghafal lirik lagunya jadi harus di ulang berkali-kali”*.

Informan VI menyampaikan jawaban dengan pertanyaan yang sama:

*“tidak ada, saya sangat senang jika belajar menggunakan melalui lagu”.*

Informan VII menyampaikan jawaban yang serupa:

*“tidak ada, saya bersemangat jika menggunakan lagu karena menyenangkan bisa bernyanyi bersama”.*

Pertanyaan keenam penulis bertanya terkait tema pembelajaran dan lagu seperti apa yang disukai. Dalam hal ini informan V menjawab:

*“saya suka tema tentang alam dan suka lagu anak-anak yang mudah dihapal”.*

Informan VI menjawab pertanyaan yang sama:

*“saya suka tentang tema makhluk hidup dan suka lagu yang ceria dan mudah di hapal”.*

Sedangkan Informan VII menjawab dengan pertanyaan yang sama:

*“saya suka tema makhluk hidup karena belajar tentang tumbuhan dan hewan. Lagu yang saya suka adalah memakai lagu anak-anak seperti lagu sayang semuanya”.*

Pertanyaan ketujuh penulis bertanya mengenai apakah metode pembelajaran melalui lagu efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran seperti biasa. dalam hal ini informan V dan VI memiliki jawaban yang serupa. Sebagaimana disampaikan oleh informan V:

*“iya lebih efektif daripada belajar seperti karena sambil bernyanyi jadi tidak bosan”*

Informan VI mengungkapkan jawaban yang serupa dengan pertanyaan yang sama yaitu:

*“lebih efektif karena belajarnya seru dan mudah dingat”.*



Selanjutnya penulis bertanya kepada informan VII, ia mengungkapkan jawabannya:

*“saya lebih suka belajar pakai metode lagu dibandingkan belajar biasa karena lebih semangat dan asik belajar sambil nyanyi”.*

Pertanyaan kedelapan penulis bertanya mengenai apa yang membuat anda bersemangat dalam proses pembelajaran melalui lagu. Terkait pertanyaan tersebut informan V, VI dan VII memiliki jawaban yang berbeda. Dalam hal ini informan V menyatakan:

*“saya semangat karena belajarnya pakai lagu anak-anak sambil nyanyi sama-sama”.*

Kemudian Informan VI menjawab pertanyaan yang sama:

*“semangat karena semuanya ikut bernyanyi sambil pakai gerakan”.*

Penulis memberikan pertanyaan yang sama, Informan VII memberikan jawabannya:

*“saya semangat karena hapal nadanya jadi cepat paham”.*

Pertanyaan kesembilan apakah metode melalui lagu dapat meningkatkan nilai anda disekolah. Terkait pertanyaan tersebut informan V, VI, dan VII memiliki jawaban yang serupa. Informan V mengungkapkan jawabannya: *“iya dapat meningkatkan nilai”.*

Selanjutnya penulis bertanya dengan pertanyaan yang sama, informan VI menjawab:

*“nilai saya naik karena ibu guru memberikan Latihan”.*

Masih dengan pertanyaan yang sama, informan VII mengungkapkan jawabannya:

*“nilai ujian saya naik karena belajar pakai lagu materi jadi mudah diingat”.*

Pertanyaan kesepuluh penulis bertanya terkait apakah saat guru memberikan apserisasi, perhatian dan juga Latihan atau quiz dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Terkait pertanyaan tersebut informan V, VI, dan VII memiliki jawaban yang serupa, sebagaimana seperti yang disampaikan oleh informan V:

*“iya saya jadi lebih semangat belajar jika ibu guru memberi Latihan”.*

Informan VI juga menjawab dengan jawaban yang serupa yaitu:

*“saya jadi lebih semangat apalagi saat bermain game atau mengerjakan Latihan karena dapet nilai tambahan”.*

Kemudian informan VII juga menjawab pertanyaan yang sama yaitu:

*“iya, saya jadi semangat”.*

#### **4.2 Pembahasan**

Metode pembelajaran melalui lagu diartikan sebagai cara yang sistematis dengan menggunakan lagu sebagai pokok utama yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Guru sebagai seorang pendidik memiliki hak untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar proses pembelajaran lebih efektif, salah satunya yaitu membuat inovasi metode belajar melalui lagu. Metode belajar melalui lagu merupakan proses belajar dengan cara bersyair menggunakan suara dan nada, serta memiliki kalimat yang mudah dipahami. Dengan adanya inovasi media pembelajaran melalui lagu diharapkan akan dapat menerima dan menyerap materi yang disajikan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan diatas, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam pengumpulan data penelitian yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 07 Brohol yang membuktikan bahwa pola komunikasi guru melalui lagu efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa di UPT SD Negeri 07 Brohol sesuai dengan pola komunikasi menurut Effendy (2017:133) yaitu pola komunikasi satu arah, pola komunikasi dua arah dan pola komunikasi multi arah yang digunakan untuk meningkatkan semangat belajar terhadap siswa dalam proses pembelajaran.

Pola komunikasi dalam proses pembelajaran disekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Guru memiliki pendekatan yang beragam dalam menyampaikan materi menggunakan pembelajaran melalui lagu. Mereka konsisten memulai dengan membangun pemahaman di awal terhadap materi sebelum memperkenalkan lagu sebagai metode pembelajaran. Pola komunikasi satu arah terjadi dalam proses pembelajaran melalui lagu yaitu sebelum pembelajaran berlangsung guru mengajak siswa untuk mendengarkan dan menyimak apa yang dijelaskan oleh guru.

Penyampaian materi kepada siswa lebih mendominasi guru dikarenakan guru lebih banyak berbicara dan mengambil alih pada pembelajaran tersebut. Siswa cenderung hanya mendengarkan guru berbicara sehingga belajar menjadi kurang menyenangkan. Hasil wawancara dengan guru sebagai informan dapat diketahui bahwa pada saat proses belajar mengajar guru terlebih dahulu menerangkan seputar tema yang diajarkan.

Hal tersebut dilakukan pada 15 menit pertama di awal pembelajaran sebelum pembelajaran melalui lagu diterapkan. Pendekatan ini menunjukkan upaya untuk menghubungkan materi pembelajaran yang nantinya akan di hubungkan dengan pembelajaran melalui lagu. Dengan membangun pemahaman di awal pembelajaran memungkinkan siswa untuk lebih bersemangat dan terlibat secara aktif dan memudahkan untuk menyerap materi pembelajaran.

Setelah menjelaskan materi secara verbal, guru menuliskan lirik lagu yang sudah diubah sesuai dengan materi dipapan tulis agar memudahkan siswa mengikuti lirik yang ada dengan baik ketika lagu dinyanyikan. Hasil wawancara oleh informan I, II, dan III sepakat bahwa dalam menggunakan kosa kata yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini dilakukan agar siswa dapat dengan cepat menangkap makna dari lirik lagu dan mengaitkannya dengan materi yang sedang dipelajari.

Lagu yang digunakan dalam pembelajaran melalui lagu yaitu menggunakan lagu anak-anak. Guru memilih lagu anak-anak karena melodi lagunya yang terbilang mudah untuk siswa dan tidak asing lagi di telinga siswa sehingga mudah di hapal. Dengan lirik yang di ganti sesuai dengan tema pembelajaran dan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami membuat siswa lebih mengerti apa makna dari isi lagu tersebut.

Seperti yang diungkapkan oleh informan V, VI, dan VII berpendapat bahwa lagu anak-anak yang ceria dapat menambah semangat belajar. Hal itulah yang menjadi tantangan guru dalam mengasah kreativitas dengan menentukan lagu yang akan diubah liriknya. Pemilihan lagu menjadi poin penting, guru memilih lagu yang

ceria dan memiliki irama yang sudah tidak asing didengarkan oleh siswa karena lebih mudah diterima dan dihapalkan oleh siswa. Pemilihan kosa kata juga harus berkaitan dengan materi yang disampaikan.

Metode pembelajaran melalui lagu melibatkan pola komunikasi dua arah yaitu dengan melibatkan siswa dalam proses belajar. Pada saat proses pembelajaran melalui lagu guru mengajak siswa untuk memperhatikan cara bernyanyi dengan menampilkan lirik lagu di papan tulis sambil gerakan tubuh yang diperagakan di depan kelas. Setelah itu guru mengajak seluruh siswa untuk ikut serta bernyanyi sambil menirukan gerakan yang telah diajarkan.

Dalam hal itu terjadilah komunikasi persuasif dimana dimana guru mengajak atau mempengaruhi siswa untuk ikut serta dalam proses belajar. Dengan adanya partisipasi maka terjadilah proses komunikasi dua arah yang terjadi antara guru dan siswa. Hal tersebut tidak hanya memfasilitasi pembelajaran lagu, tetapi juga menciptakan suasana yang santai dan menyenangkan di kelas siswa memiliki rasa kepercayaan diri yang baik untuk mengeksplor kemampuan-kemampuan dirinya dibidang akademik.

Pemahaman materi dengan menggunakan metode lagu ini juga dibarengi dengan sebuah gerakan tubuh atau non verbal yang dibuat sederhana oleh guru. Gerakan tubuh tersebut bertujuan untuk menarik perhatian siswa agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan. Guru mempraktekkan gerakan tubuh dalam menyanyikan lagu tersebut di depan kelas dengan gerakan tangan dan kaki sesuai dengan irama dan lirik lagu.

Adapun upaya dalam meningkatkan semangat belajar siswa agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran melalui lagu. Pentingnya pemilihan lagu yang senang gembira menciptakan atmosfer yang ceria untuk meningkatkan semangat siswa. Seperti pada hasil wawancara oleh informan I, II dan III yang berpendapat bahwa melakukan gerakan kecil yang sesuai dengan lagu yang dinyanyikan sehingga tidak hanya memperdalam verbal, tetapi juga visual.

Memberikan apresiasi berupa nilai tambahan atau pujian verbal kepada siswa dapat membangun rasa percaya diri dan juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Setelah proses pembelajaran selesai guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami kemudian guru akan menjawab dan memberikan penjelasan atas pertanyaan tersebut. Dalam hal ini terjadilah pola komunikasi multi arah antara guru dan siswa. Guru juga memberikan Latihan atau quiz untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan dan mendorong siswa untuk berpikir kritis sehingga dapat meningkatkan nilai dan semangat belajar.

Dengan demikian pola komunikasi pembelajaran melalui lagu efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa di UPT SD Negeri terbukti dari respons positif yang diberikan oleh para informan-informan yang telah diwawancarai. Dalam hasil wawancara tersebut informan menyatakan bahwa penggunaan lagu sebagai alat metode pembelajaran sangat efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

Proses belajar melalui lagu mampu membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Tidak hanya itu, siswa juga semangat dan ikut serta

bernyanyi dan melakukan gerakan bersama sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan juga produktif. Dengan suasana yang menyenangkan, siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan mengenai Pola Komunikasi Guru Melalui Lagu Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di UPT SD Negeri 07 Brohol dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi guru melalui lagu telah terbukti efektif dalam meningkatkan semangat belajar siswa di UPT SD Negeri 07 Brohol. Dalam penelitian ini mengungkapkan proses pembelajaran melalui lagu tidak hanya membuat pembelajaran yang efektif tetapi juga menyenangkan.
2. Metode pembelajaran melalui lagu diawali dengan pendekatan pola komunikasi satu arah, dimana guru menjelaskan materi terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran melalui lagu. Hal ini bertujuan untuk membangun pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
3. Pada tahap berikutnya, guru menerapkan komunikasi dua arah dengan melibatkan siswa secara aktif dalam menyanyikan lagu dan mengikuti gerakan tubuh sederhana yang telah dipraktikkan guru di depan kelas. Proses pembelajaran melalui lagu menggunakan lagu anak-anak yang ceria dengan menggunakan kosa kata sederhana dan mudah dipahami siswa. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman verbal maupun non verbal serta dapat membangun rasa percaya diri siswa dan mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar.



4. Pola komunikasi multi arah terjadi melalui sesi tanya jawab, Latihan/quiz dan evaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berdiskusi mengenai materi guna mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan meingkatkan semangat belajar siswa.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka penulis memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

1. Diharapkan guru-guru di UPT SD Negeri 07 Brohol dapat mengadakan pelatihan terkait penggunaan metode pembelajaran melalui lagu. Pelatihan ini dapat mencakup pengembangan kreativitas dalam merancang lirik lagu yang relevan dengan materi kurikulum dan teknik penyampaian yang lebih menarik.
2. Diharapkan kepada para guru agar dapat melakukan pengembangan terkait pembelajaran melalui lagu yang dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Penulis menyadari jika dalam penelitian masih banyak kekurangan. Kelemahan penulis terletak pada kurangnya hal yang bisa dikaji oleh penulis dalam melakukan penelitian. Diharapkan akan ada penelitian selanjutnya yang membahas lebih dalam mengenai pola komunikasi guru melalui lagu dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arusman, Aida Safitri, Hanief Furqani, & Safrizal. (2023). Program Bimbingan Belajar Gratis Menggunakan Metode Bernyanyi dan Bermain. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 217–222. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v3i2.2631>
- Harahap, M. S., Hardiyanto, S., & Hidayat, F. P. (2021). Pengenalan Media Belajar Online di Masa Pandemi Covid 19 Pada Anak Usia Sekolah Kampung Sejahtera Kota Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144–149. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v3i2.7145>
- Isnainingsih, A. (2016). *Pengaruh Metode Pembelajaran Bahasa Melalui Bernyanyi the Effect of Language Teaching Method Throught Singing and*. 714–724. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpau/article/view/2862/2460>
- Khafifah, nur risma. (2020). Meningkatkan perkembangan kognitif dengan metode bernyanyi pada anak usia dini. *Dk*, 53(9), 1689–1699.
- Kurniawan, A., Khasanah, F., Saleh, M. S., Hutapea, B., Mukri, S. G., & Rukmana, A. Y. (2023). *Teori komunikasi pembelajaran* (Issue April).
- Miranti, I., Engliana, & Hapsari, F. S. (2015). Penggunaan Media Lagu Anak-Anak dalam Mengembangkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di PAUD. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 167–173.
- Nurhasanah Nasution. (2021). Pemanfaatan Media Belajar Online Bagi Guru SMK Yayasan Pendidikan Harapan Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 45–65.
- Qomaruddin, A. (2013). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufadat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 284.
- Qomaruddin, A. (2017). Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradāt. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 25–36. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1240>
- Rahmiati, & Neviyarni. (2021). Teori Belajar Accelerated Learning dalam Meningkatkan Motivasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 255–260.
- Ratminingsih, N. M. (2016). Efektivitas Media Audio Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu Kreasi Di Kelas Lima Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>
- Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 337–343. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>
- Roffiq, A., Qiram, I., & Rubiono, G. (2017). Media Musik Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 2(2), 35. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v2i2.330>
- Sartika, S. (2019). Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di MIS Aisyiyah Percut Sei Tuan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial Dan Politik [JIMSIPOL]*, 2(6), 648–658.
- Utomo, U., & Azimah, N. (2018). Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Lagu-Lagu Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Seni Musik*, 7(1), 25–33. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/view/24335>

- Wicaksono, A., Nafi'ah, A., Winona, A., & Muhid, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Metode Bernyanyi pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Din*, 4(2), 409–410. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC/article/view/1635>
- Yenni, E., & Sri Anisa, R. (n.d.). *Pola Komunikasi Antara Guru Dengan Anak Autis Dalam Proses Belajar Mengajar Di SLB-C Syauqi Day Care Serdang Bedagai*.

## LAMPIRAN



Wawancara dengan siswa kelas IV



Wawancara dengan Ibu Juli Hartati Zebua, S.Pd (guru kelas IV di UPT SD



Wawancara dengan Ibu Ratnawati, S.Pd (guru kelas III di UPT SD Negeri 07



Dokumentasi pada saata proses pembelajaran melalui lagu berlangsung

**POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU DALAM MENINGKATKAN  
SEMANGAT BELAJAR SISWA DI UPT. SD NEGERI 07 BROHOL**

Identitas Narasumber

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :

1. Kapan metode pembelajaran melalui lagu ini mulai diterapkan di UPT. SD Negeri 07 Brohol?
2. Bagaimana cara guru menyampaikan materi dengan menggunakan pembelajaran melalui lagu?
3. Apakah metode pembelajaran melalui lagu ini efektif diterapkan di kelas dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa di UPT. SD Negeri 07 Brohol?
4. Pada saat penyampaian materi, apa yang dilakukan guru agar siswa mampu ikut serta dalam pembelajaran lagu?
5. Pemilihan lagu seperti apa yang biasa diterapkan dalam metode pembelajaran melalui lagu?
6. Bagaimana cara anda menyampaikan materi secara lisan/verbal dalam pembelajaran melalui lagu sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami siswa?
7. Bagaimana pemilihan kosakata dalam mengubah lirik lagu sesuai dengan tema pembelajaran?
8. Apa saja hambatan yang terjadi pada saat proses pembelajaran melalui lagu berlangsung dan bagaimana cara mengatasinya?
9. Adakah teknik khusus dalam penyampaian materi menggunakan metode pembelajaran melalui lagu agar siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran?
10. Menurut anda apa upaya yang dilakukan agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada saat proses belajar berlangsung?

Aee Draft wawancara  
Ghif 24/06-24/06

**POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU DALAM MENINGKATKAN  
SEMANGAT BELAJAR SISWA DI UPT. SD NEGERI 07 BROHOL**

Identitas Narasumber

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Usia :

1. Apakah anda turut aktif dalam mengikuti pembelajaran melalui lagu?
2. Menurut anda apakah pembelajaran melalui lagu sangat menarik dan dapat meningkatkan semangat belajar?
3. Menurut anda apakah dengan adanya gerakan atau bahasa tubuh yang mendukung pembelajaran melalui lagu dapat menarik minat dan semangat belajar?
4. Apakah anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam menggunakan metode pembelajaran melalui lagu?
5. Apa saja kendala yang di alami saat mengikuti pembelajaran melalui lagu?
6. Tema pembelajaran dan lagu seperti apakah yang anda sukai?
7. Menurut anda apakah metode pembelajaran melalui lagu lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran seperti biasa?
8. Hal apa yang membuat anda bersemangat dalam proses pembelajaran melalui lagu?
9. Apakah metode pembelajaran melalui lagu dapat meningkatkan nilai anda di sekolah?
10. Menurut anda apakah saat guru memberikan apresiasi, perhatian dan juga latihan atau quiz dapat meningkatkan semangat belajar?





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 1073/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024  
Lampiran : -.-  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 17 Dzulhijjah 1445 H  
24 Juni 2024 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah UPT SD Negeri 07 Brohol  
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **SUWITA DIFHANY**  
N P M : 2003110132  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akzademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU DALAM  
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI UPT SD  
NEGERI 07 BROHOL**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



**PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPT. SD NEGERI 07 BROHOL**

Jl. Dusun IV Sri Harum Desa Brohol Kec. Sei Suka

NPSN : 10203973, email : [sdnegeri07brohol@gmail.com](mailto:sdnegeri07brohol@gmail.com), Kode Pos-21257

**SURAT KETERANGAN IZIN**

**Nomor : 421.2 / 120 / SD - BR / 2024**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MURNILAWATI HASIBUAN, S.Pd  
Jabatan : KEPALA SEKOLAH  
Instansi : UPT SD NEGERI 07 BROHOL  
NPSN : 10203973  
Desa : DUSUN IV SRI HARUM DESABROHOL  
Kecamatan : SEI SUKA KABUPATEN BATU BARA

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : SUWITA DIFHANY  
NPM : 2003110132  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU DALAM  
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI UPT  
SD NEGERI 07 BROHOL

Memberikan izin untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini saya perbuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Brohol, 15 Juli 2024  
Ka. UPT SD N 07 BROHOL



**MURNILAWATI HASIBUAN, S.Pd**  
NIP. 19650420 199103 2009





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/II/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 http://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi Ilmu Komunikasi  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.


Medan, 14 Desember 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Suwita Diahary  
 N P M : 20030132  
 Program Studi : Ilmu komunikasi  
 SKS diperoleh : 127 SKS, IP Kumulatif 3.67

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pola komunikasi Guru Melalui Lagu dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa di SD Negeri 014716 Simodong	 28 Des 2023
2	Komunikasi interpersonal Guru dalam Penanganan Perilaku Hiperaktif Anak Usia Dini di TK Nurul Azmi Kecamatan Sei Suka	
3	Strategi komunikasi Marketing "Zira Snack" pada Media Sosial Facebook dalam Menarik Minat Beli Konsumen di Batu Bara	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

041.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 28 Desember 2023

Ketua  
 Program Studi Ilmu Komunikasi

Pemohon,



(Suwita Diahary)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi Ilmu Komunikasi



(Elvita Yenni)

NIDN:

(.....)  
 NIDN:







**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

[fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id)

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
**Nomor : 2244/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/ 26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **28 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SUWITA DIFHANY**  
N P M : 2003110132  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI UPT SD NEGERI 07 BROHOL**

Pembimbing : **ELVITA YENNI., S.S., M.Hum.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 041.20.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 28 Desember 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 16 Djumadil Akhir 1445 H  
29 Desember 2023 M



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> \* [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 24 April 2024

**Bapak Dekan FISIP UMSU**

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SUWITA DIFHANY

N P M : 2003110132

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 2244/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023 tanggal 28 Desember 2023 dengan judul sebagai berikut :

**POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 014716 SIMODONG**

.....  
.....  
.....  
.....

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Foto copy Surat **Penetapan Judul Skripsi (SK-1)**;
2. Foto copy Surat **Penetapan Pembimbing (SK-2)**;
3. **DKAM (Transkrip Nilai Sementara)** yang telah disahkan ;
4. Foto copy **Kartu Hasil Studi (KHS)** Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda **Bukti Lunas Beban SPP** tahap berjalan;
6. Tanda **Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi**;
7. **Proposal Skripsi** yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam **MAP warna BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

( ELVITA YENNI, S.S., M.Hum. )

NIDN: 01031038201

Pemohon,

( Suwita Difhany )





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 902/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024  
 Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai  
 Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2  
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	SUWITA DIFHANY	2003110132	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 014716 SIMODONG
2	YULIA BELLA PUSPITA	2003110130	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M.,	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMASARAN INDIHOME DALAM MENINGKATKAN BRAND REPUTATION
3	NIA AZURA LAMAS	2003110013	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	PERAN DINAS PARIWISATA KOTA MEDAN DALAM MEMPROMOSIKAN MEDAN RAYA FASHION WEEK 2024
4	SANYA MARCELLA CHAN	2003110099	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI TINDAKAN KEKERASAN PADA WEBTOON WEAK HERO CLASS MENGGUNAKAN TEORI CHARLES SANDERS PEIRCE
5	M. RIFKI IRFAN	2003110122	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISA ISI NASKAH DRAMATIS FILM THE PRESTIGE KARYA CHRISTOPHER NOLAN

Medan, 27 Dzulqaidah 1445 H  
Juni 2024 M







**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KPI/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
🌐 <https://fisip.umsu.ac.id> ✉ [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) 📱 [umsu.medan](#) 📧 [umsu.medan](#) 📧 [umsu.medan](#) 📧 [umsu.medan](#)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : SUWITA DIFHANY  
N P M : 2003110132  
Program Studi : Ilmu komunikasi  
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Guru Melalui Lagu Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di UPT. SD Negeri 07 Brohol

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	28 / Desember / 2023	Penetapan Judul Skripsi	<i>[Signature]</i>
2.	25 / maret / 2024	Bimbingan Bab 1 latar belakang dan Pembatasan masalah	<i>[Signature]</i>
3.	26 / maret / 2024	Revisi Bab 2 uraian teoritis dan Bab 3 kategorisasi penelitian	<i>[Signature]</i>
4.	27 / maret / 2024	Acc proposal skripsi	<i>[Signature]</i>
5.	14 / juni / 2024	Revisi Judul skripsi	<i>[Signature]</i>
6.	24 / juni / 2024	Bimbingan setelah seminar proposal dan pedoman wawancara.	<i>[Signature]</i>
7.	23 / Juli / 2024	Bimbingan Bab 4 hasil wawancara	<i>[Signature]</i>
8.	01 / Agustus / 2024	Revisi Bab 4 pembahasan	<i>[Signature]</i>
9.	03 / Agustus / 2024	Acc sedang meja hijau	<i>[Signature]</i>

Medan, .....2024..



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)  
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

*[Signature]*  
(Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.kom)  
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

*[Signature]*  
(Elvita Yenni, S.S., M.Hum)  
NIDN : 0131038201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

Nomor : 1477/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

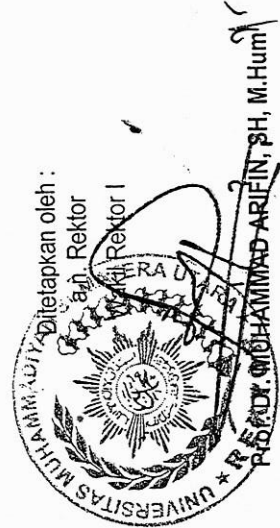
No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
1	YULIYANA NG	2003110258	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S. M.Hum	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PT. ALFA GOLDEN POWERINDO DALAM MENSOSIALISASIKAN MOTOR LISTRIK MERK SMOOTH RAMAH LINGKUNGAN DI KOTA MEDAN
2	SUWITA DIFHANY	2003110132	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S. M.Hum	POLA KOMUNIKASI GURU MELALUI LAGU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA DI UPT SD NEGERI 07 BROHOL
3	DIFANI AMALIA FURY	20031100118	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S. M.Hum	PEMANFAATAN PAPAN STYRÓFOAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI GURU DALAM MENARIK MINAT SISWA SD ISLAM AL ULUM TERPADU MEDAN
4	SASHA ADE AYURA GINTING	2003110191	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S. M.Hum	PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS ANGGOTA PASKIBRA SMA NEGERI 6 BINJAI
5	PUTRI ARYANA MULYO	2003110167	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S. M.Hum	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	OPINI MASYARAKAT TEBING TINGGI TENTANG WACANA MENGENAI PEMBANGUNAN RSUD BARU OLEH PRESIDEN JOKOWI

Tanggal: 22 Agustus 2024  
Medan, 15 Shafar 1446 H  
20 Agustus 2024 M

Total: 22 Mahasiswa

Notulis Sidang:

1.



Kepala,  
Pantita Ujian

Sekretaris



Dr. ARIFAN SALEH, S.Sos., MSP.





# Jurnal KESKAP

*Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik*

## SURAT KETERANGAN

No. 797/KET/KESKAP/VIII/2024

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Suwita Difhany  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Pola Komunikasi Guru Melalui Lagu Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Di UPT SD Negeri 07 Brohol  
Jumlah Halaman : 8 Halaman  
Penulis : Suwita Difhany

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 05 Agustus 2024

Redaktur Jurnal KESKAP



**Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Suwita Difhany  
Tempat/Tanggal Lahir : Brohol, 13 April 2003  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Dusun III Sri Asih, Desa Brohol Kec. Sei Suka  
Kab. Batu Bara  
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Priadi  
Nama Ibu : Supini  
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Perumahan SDS no. B2-2 Lubuk Gaung, Kec.  
Sungai Sembilan Kota Dumai

### Pendidikan Formal

SD (2008-2014) : SD Negeri 014716 Simodong  
SMP (2014-2017) : SMP Negeri Binaan Khusus Kota Dumai  
SMA (2017-2020) : SMA YKPP Kota Dumai  
Universitas (2020-2024) : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara